

## Sosialisasi Dampak Penggunaan Internet Terhadap Anak Usia Sekolah Dasar

Ananda Novprico Syahdaya<sup>1</sup>, Apsoh<sup>2</sup>, Demo Susanto<sup>3</sup>, Eko Adi Saputro<sup>4</sup>, Megi Saputra<sup>5</sup>, Novita Putri<sup>6</sup>, Nur Syifa Fauziah<sup>7</sup>, Rayhan Fauzan<sup>8</sup>, Siti Saadah<sup>9</sup>, Simon Simarmata<sup>10</sup>

<sup>1-10</sup>Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspitek No. 46 buaran, serpong, Kota Tangerang Selatan. Provinsi Banten 15310

<sup>1-10</sup>Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang

e-mail: <sup>1</sup>nandanovprico@gmail.com, <sup>2</sup>apsoh1234@gmail.com, <sup>3</sup>ssdemo099@gmail.com, <sup>4</sup>ekoadisaputro26@gmail.com, <sup>5</sup>megisyahputra83@gmail.com, <sup>6</sup>novitaputribahari22@gmail.com, <sup>7</sup>nursyifafauziah21@gmail.com, <sup>8</sup>rayhanfauzan236@gmail.com, <sup>9</sup>ssaadah155@gmail.com, <sup>10</sup>dosen02300@unpam.ac.id

---

### Abstrak

Di zaman perkembangan teknologi yang cukup cepat, Internet adalah hal yang wajar untuk diakses oleh semua orang tak terkecuali bagi anak-anak. Ini berdampak pada orang tua dan guru di rumah dan di sekolah dalam mengasuh anak-anak tersebut yang tidak lepas dari genggamannya Internet. Ini cukup memprihatinkan jika orang tua dan guru tidak mengerti dampak yang timbul dari menggunakan Internet sejak dini tanpa kontrol yang cukup ketat. Dalam kegiatan Pengabdian kami terdapat metode yaitu: "Sosialisasi". Dengan melihat penjabaran di atas maka penulis memutuskan untuk mengambil judul dalam kegiatan pengabdian kami: "**Sosialisasi Dampak Penggunaan Internet Terhadap Anak Usia Sekolah Dasar**" alasan penulis mengambil judul ini agar anak-anak tersebut paham dengan dampak dari penggunaan Internet yang berlebihan. Pada aktivitas kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat, sasaran dari Pengabdian Kepada Masyarakat kami merupakan anak-anak dari usia sekolah dasar (SD) dimana mereka mengaku cukup antusias dengan kegiatan yang akan kami selenggarakan di sekolah mereka tersebut. Pada kegiatan ini didapatkan hasil bahwa respon anak-anak baik dan berkesan, anak-anak tersebut juga mengaku paham mengenai dampak dan Batasan mengenai penggunaan internet yang berlebihan diusia mereka.

*Kata kunci: Game; Teknologi, Internet, Dampak*

---

### I. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi saat ini sudah pesat dan mengalir cukup deras juga membuka kesemuaaktivitas dunia. Teknologi memang tidak dapat dipisahkan, karna perkembangan zaman yang sudah Maju dan menguntungkan juga di banyak bidang-bidang tertentu sebut saja, pada sektor swasta, kantor-kantor pemerintah, BUMN dan juga sekolah-sekolah di kota maupun di daerah pedesaan. Banyak yang sudah bisa mengakses internet, karna Internet merupakan salah satu hal yang banyak mengubah kehidupan dunia untuk saling terhubung baik itu dari segi komunikasi, informasi dan lainnya. Sehingga internet adalah hal yang telah berkembang pesat saat ini karna semua kebutuhan mengenai informasi

sudah tersedia dengan baik dan cepat. Dibalik kemudahan yang diberikan muncul jugakekhawatiran dimanaanak-anak usia dini khususnya yang masih duduk dibangku

Sekolah dasar dapat dengan mudah untuk bermain Internet tanpa adanya larangan, maka dari itu setiap orang tua harus memberikan pengarahan, bimbingan serta pantauan dan kontrol yang ketat. Pokok pembahasan yang dibahas bahwa penulis akan membahas bagaimana pembatasan penggunaan internet bagi anak-anak khususnya pada anak usia dini ataupun anak usia sekolah dasar. Jelas jika berbicara tentang internet, sekarang sudah tidak asing lagi di telinga kita karna dari yang anak-anak, orang muda, sampai ke orang tua, sudah hampir semua menggunakannya. Di balik kemajuan oleh teknologi dan pemanfaatannya yang sangat luar biasa dan bagus untuk masa depan, terdapat jugadampak negatif yang tidak kalah dari kemajuan internet itu sendiri. Walaupun

Internet merupakan salah satunya yang sangat sering kali berkaitan dengan perilaku tidak terpuji terhadap orang lain, karena banyak menimbulkan dampak buruk seperti kecanduan pada pornografi tentang media seperti game online atau berita hoax, dengan munculnya aplikasi media sosial seperti facebook, instagram, twitter, tiktok, yang banyak mengganti ragam kehidupan. Maka dari itu perkembangan internet dapat menimbulkan dampak positif dan dampak negatif. Jika seseorang salah dalam menggunakan dan memanfaatkan kemajuan internet maka akan menimbulkan lebih banyak dampak negatif dari internet itu sendiri, dibandingkan jika seseorang tersebut dapat menggunakan internet dengan tepat maka akan menimbulkan dampak positif yang didapatkan. Anak-anak disinyalir merupakan sasaran yang enak bagi dampak negatif internet, karenanya diharapkan peran orangtua untuk melakukan pengawasan ekstra tentang pemakaian internet itu sendiri. Ketika ada pengawasan dan kontrol dari orangtua, diharapkan dampak buruk tersebut dapat dipahami oleh anak dan anak terhindar dari yang tidak diinginkan oleh orang tua.

Menurut Pandangan (Supriyanto, 2009: 3) Bahwa Internet adalah jaringan komputer yang saling terhubung. Jadi, internet gabungan merupakan kombinasi sebuah jaringan komputer yang ada di seluruh dunia untuk menciptakan suatu skema jaringan informasi global.

Menurut Pandangan (Rafiudin (2006: 177) Bahwa Internet sudah terhubung bersama dari seluruh pelosok dunia dengan memberikan jalan bagi informasi untuk dapat dikirim dan dinikmati bersama selama 24 jam sehari. Sehingga komputer, laptop & smartphone dapat berada di rumah, sekolah, universitas, departemen pemerintahan, organisasi, perusahaan dan lain-lainnya. Internet kerap diartikan "a network of networks" lantaran seluruh jaringan lebih kecil yang dimiliki lembaga atau perorangan bercampur menjadi satu sehingga menciptakan satu jaringan raksasa.

Menurut Pandangan (Turban dkk (2006: 674) menyebutkan bahwa internet (the net) adalah jaringan yang menghubungkan sekitar satu juta jaringan komputer organisasional internasional dilebih dari 200 negara disemua benua, termasuk Antartika.

Menurut Pandangan (Nugroho (2006: 25) menyebutkan bahwa internet terbentuk dari jaringan-jaringan komputer yang saling terkoneksi satu sama lain. Setiap jaringan mungkin menghubungkan puluhan, ratusan, hingga ribuan komputer, yang memungkinkan komputer-komputer itu saling berbagi data dan informasi satu sama lain di seluruh dunia.

Menurut Pandangan (Maryono dan Istiana (2007:34) pemanfaatan teknologi, khususnya komputer dan internet, memang sangat memiliki banyak manfaat. Para siswa/siswi dapat memperoleh bahan-bahan atau olahan pembelajaran melalui perpustakaan elektronik (e-library) atau buku elektronik (e-book) untuk mendapatkan sebuah koleksi perpustakaan berupa buku, modul, jurnal, majalah atau surat kabar. Kehadiran internet ini juga memungkinkan untuk dilakukannya pembelajaran jarak jauh (e-learning). Maksud dari ini untuk mendapatkan materi pelajaran, para siswa/siswi atau mahasiswa tidak harus terikat dengan ruang dan waktu

di ruang kelas pada jam tertentu. Materi ini bisa didapatkan melalui komputer di rumah yang harus tersambung dengan internet atau melalui warung internet (warnet) yang memberikan layanan seperti akses internet. Bahkan, memungkinkan para siswa/siswi atau mahasiswa melakukan komunikasi dengan guru atau dosen yang mana melalui fasilitas e-mail, berbicara atau bertatap muka melalui fasilitas video conference.

Menurut Pandangan (Qomariyah (2009), ini tidak seperti orang dewasa pada umumnya yang sudah mampu menyaring hal-hal baik atau buruk dari internet, remaja atau anak-anak sebagai salah satu pengguna internet justru sebaliknya. Remaja/anak-anak ini tampak belum mampu memilih aktivitas internet yang bermanfaat bagi dia dan cenderung mudah terpengaruh oleh sekitar lingkungan sosialnya tanpa mempertimbangkan terlebih dahulu efek positif atau negatif yang diterima pada saat melakukan aktivitas internet tersebut. Karena itu, sangat tidak mengherankan jika selama ini perilaku remaja selalu dijadikan aspek perhatian utama untuk dikaji, baik oleh orang tua, lingkungan, akademis, atau pemerintah.

Menurut Pandangan (Qomariyah (2009) menyebutkan bahwa internet sungguh memberikan banyak dampak positif sehingga para penggunanya mendapatkan keringanan. Berbagai macam akses seperti hiburan dan informasi dari seluruh pelosok dunia bisa didapatkan melalui satu pintu saja. Internet juga mampu menembus batas dimensi kehidupan penggunanya, waktu, dan bahkan ruang oleh sebab itu internet dapat diakses oleh siapapun, kapanpun dan dimanapun. Fasilitas search engine situs pencari dapat memberikan informasi kepada pengguna internet sehingga dapat menemukan banyak sekali alternatif dan pilihan informasi yang diperlukannya dengan mengetikkan kata kunci di form yang disediakan.

Menurut Pandangan (Qomariyah (2009) telah meneliti pemanfaatan internet para siswa remaja yang hasilnya menunjukkan bahwa kalangan remaja Indonesia, khususnya remaja terutama tingkat sekolah internet sudah tentu bukanlah hal yang asing lagi, terutama bagi remaja di perkotaan. Fakta tersebut ini menunjukkan bahwa internet juga sangatlah bermanfaat dan dapat memberikan hal positif bagi pemakainya, terutama dalam hal bidang pendidikan.

Menurut Pandangan Horrigan (2000), terdapat dua hal yang mendasar, harus dipahami terlebih dahulu dan diamati untuk mengetahui intensitas pemanfaatan dari internet pada seseorang, yaitu frekuensi internet yang mungkin sering digunakan dan penggunaannya lama dalam tiap kali mengakses internet yang dilakukan oleh pengguna internet itu sendiri.

Bagi orang tua atau guru di SDS ASSALAM setelah kegiatan kami berlangsung, kami sangat berharap bahwa anak-anak di sekolah tersebut mampu untuk mengerti dengan materi yang kami paparkan dan sangat berharap juga bantuan dari orang tua atau guru untuk membimbing anak-anak tersebut untuk setidaknya mengenal Internet dalam hal sewajarnya dan tidak berlebihan.

## II. METODE PELAKSANAAN

Metode-Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kami adalah Metode Sosialisasi, dengan sasaran dari Sosialisasi kami adalah siswa/i SDS ASSALAM, dengan bentuk materi Sosialisasi antara lain:

1. Sosialisasi tentang Pengenalan Internet
2. Sosialisasi tentang Sejarah Internet
3. Sosialisasi tentang Internet Positif
4. Sosialisasi tentang Internet Negatif

Pada 02 Oktober 2021 jam 09.30 WIB, kami memutuskan untuk mengambil waktu dan hari tersebut untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, agar kegiatan kami ini tidak bentrok dengan kegiatan ekstrakurikuler dari siswa-siswi SDS ASSALAM.

Berikut dokumentasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SDS ASSALAM:



**Gambar 2.1** Melakukan Persiapan



**Gambar 2.2** Melakukan Koordinasi



**Gambar 2.3** Sosialisasi Kegiatan PKM

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang telah dicapai dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Sosialisasi Dampak Penggunaan Internet Terhadap Anak Usia Sekolah Dasar” di

SDS ASSALAM adalah telah dilakukannya kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam bentuk Sosialisasi kepada Siswa/i SDS ASSALAM dengan bertemu secara langsung di lokasi kegiatan. Peneliti juga memberikan materi kegiatan dan juga melakukan sesi tanya jawab untuk mengevaluasi dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SDS ASSALAM.

Memperhatikan anak usia sekolah dasar di era digital tentunya memiliki tantangan tersendiri, apalagi jika sudah mulai mengenal internet. Tentu hal ini akan memberikan pengaruh pada perkembangannya. Namun, sebelum mencoba mengenalkannya dengan internet, sebaiknya perlu mengenalkan apa saja dampak penggunaan internet.



**Gambar 3.1** Sesi Tanya Jawab

### IV. SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, didapatkan hasil bahwa respon dari anak-anak untuk tema Sosialisasi dampak penggunaan Internet cukup baik dan berkesan, mereka sangat antusias dengan adanya kegiatan sosialisasi itu, anak-anak tersebut juga mengaku paham mengenai dampak dan batasan mengenai penggunaan Internet yang berlebihan di usia mereka.

### DAFTAR PUSTAKA

- Khotijah, Siti, 2015, Faktor exacta 6 (3), 241-252, diakses pada [journal.lppmunindra.ac.id](http://journal.lppmunindra.ac.id)
- Amalia, Diana, Dampak Positif dan Negatif dari Penggunaan Internet. diakses pada <https://idwebhost.com/blog/dampak-positif-dan-negatif-dari-penggunaan-internet/>
- Ni'mah, Alfiyatun, 2016, Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016, Skripsi, Program Pasca Sarjana Agama Islam, Univ. Muhammadiyah, Purwokerto.
- K, Rahardian, Elfan, 2013, Penggunaan Internet dan Dampaknya pada Pelajar SMA di Surabaya, Skripsi, Program Pasca Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Univ. Airlangga, Surabaya.
- Supriyanto. 2009. Teknologi Informasi & Komunikasi SMP Kelas IX. Ghalia Indonesia Printing
- Turban, Efraim dkk. 2006. Introduction to Information Technology (Pengantar Teknologi Informasi). Jakarta: Salemba Infotek
- Nugroho, Adi. 2006. E-Commerce. Bandung: Informatika

- Y, Maryono, & B. Patmi Istiana. 2007. Teknologi Informasi Dan Komunikasi. Bogor: Yudhistira
- Qomariah, Astutik Nur, 2009, Perilaku Pemanfaatan internet pada Kalangan Remaja di Perkotaan, Skripsi, Departemen Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Univ. Airlangga, Surabaya.
- Horrigan, John B. 2002. New Internet Users: What They Do Online, What They Don't, and Implications for the 'Net's Future, diakses pada [https://www.pewinternet.org/wp-content/uploads/sites/9/media/Files/Reports/2000/New\\_User\\_Report.pdf](https://www.pewinternet.org/wp-content/uploads/sites/9/media/Files/Reports/2000/New_User_Report.pdf)